



SOSIALISASI BUDAYA HIDUP BERSIH DENGAN PEMBERSIHAN SAMPAH DI LINGKUNGAN UPT RSJ NAIMATA KUPANG

Yonly Adrianus Benufinit^a, Femberianus Sunario Tanggur^b

^aProdi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa Kupang NTT,

^bProdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang NTT,

^ayonlybungsu@gmail.com, ^bfebrian.barca46@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yakni, memberikan sosialisasi budaya hidup bersih sebagai upaya pencegahan penularan penyakit di lingkungan UPT RSJ Naimata. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa edukasi berbasis teori dan praktik pola hidup sehat. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga dan pengunjung UPT RSJ Naimata mendapatkan edukasi berbasis teori dan praktek mengenai budaya hidup sehat dan cara penanggulangan sampah baik itu medis maupun non medis. Dari hasil tersebut warga dan pengunjung UPT RSJ Naimata dapat mempraktekkan budaya hidup bersih di lingkungan UPT RSJ Naimata dengan membuang sampah pada tempatnya, membedakan sampah medis maupun non medis.

Kata Kunci : pengabdian, edukasi, sosialisasi, sampah, medis

Abstract

The purpose of this community dedication is to provide socialization of clean living culture as an effort to prevent disease transmission in the UPT RSJ Naimata environment. The method used in this community dedication is in the form of theory-based education and practice of a healthy lifestyle. The result of this community dedication activity is that residents and visitors of UPT RSJ Naimata receive theory and practice-based education about healthy living culture and how to handle waste, both medical and non-medical. From these results, residents and visitors of UPT RSJ Naimata can practice a clean living culture in the UPT RSJ Naimata environment by disposing of waste in its place, distinguishing medical and non-medical waste.

Keywords: *dedication, education, socialization, waste, medical*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi *Covid-19* sekarang ini, kebersihan di lingkungan rumah sakit perlu ditingkatkan guna membantu dalam pencegahan penularan penyakit. UPT Rumah Sakit Jiwa Naimata sebagai salah satu tempat isolasi pasien yang terpapar virus *Covid-19* perlu mendapat perhatian serius dalam segi kebersihan lingkungan. Dari hasil pengamatan sebelumnya, banyak sampah yang berserakan di area UPT RSJ Naimata baik itu sampah medis maupun non medis. Kurangnya media promosi tentang penanggulangan sampah di area RSJ ditambah dengan minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan yang bersih menjadi faktor penyebab area rumah sakit masih terlihat kotor. Oleh karena itu, pembiasaan membuang sampah pada tempatnya perlu disosialisasikan dan dipraktekkan kepada warga dan pengunjung UPT RSJ Naimata.

Adapun landasan teori dari pengabdian ini adalah pengabdian dari Sitti Hajiyanti Makatita, Susiati Susiati, Riki Bugis, Nurhaya Yusuf, dan Syafa Lisaholit dengan judul “Upaya Pencegahan *Covid-19* Melalui Edukasi PHBS Pada Masyarakat Desa Saliong” (2021). Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan *Covid-19*. Metode dalam pelaksanaan PKM dilakukan dengan edukasi berbasis teori dan praktik pola hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan *Covid-19* dengan tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil dari edukasi tersebut warga Desa Saliong dapat mempraktekkan pola hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara menggunakan masker, menghindari kontak langsung dengan warga lain, mematuhi protokol kesehatan, menerapkan pola dan perilaku hidup sehat di masyarakat dengan mengkonsumsi makanan sehat yang bergizi, berolahraga secara rutin, dan melakukan pemeriksaan kesehatan di Pusat Layanan Kesehatan terdekat. (Makatita, S. S. et. al, 2021).

Selanjutnya, pengabdian Kiki Riski Ayu Kurniawati dkk (2020) dengan judul “Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona”. Tujuan dari pengabdian tersebut, yakni memberikan pengetahuan serta kemampuan dalam mengantisipasi penyebaran *Covid-19*. Adapun hasilnya, yakni warga BTN Grand

Muslim Cluster Istanbul Desa Teringtawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan lebih waspada serta tenang dalam menghadapi wabah yang sedang terjadi sekarang ini (Kurniawati & Santosa, Farah Heniati Bahri, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Winny Sunfriska Limbong, Mei Lyna Girsang, Ruth Donda Panggabean pada tahun 2020 dengan judul “Sosialisasi Gaya Hidup Sehat pada Masa Pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Talenta Delpita Di Medan”. Tujuan dilakukan pengabdian tersebut adalah untuk memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan di Panti Asuhan Talenta Delpita dan sekitarnya. Hasil dari pengabdian tersebut masyarakat dapat mengimplementasikan gaya hidup sehat pada masa pandemic covid-19 baik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar, masyarakat menyadari pentingnya menjaga lingkungannya tetap bersih, masyarakat menyadari bahwa kebersihan itu sebagian dari iman, untuk itu kebersihan harus dimulai dari diri sendiri, dan masyarakat melakukan berjemur di rumah sekitar 10 menit dipagi hari, olahraga atau senam pagi di rumah masing-masing untuk meningkatkan daya tahan tubuh menjadi lebih optimal. Sosialisasi gaya hidup sehat pada masa pandemic Covid-19, yaitu dengan mengajak anak-anak untuk berperilaku hidup sehat di masa pandemi ini dengan mengenal mereka cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker dengan benar serta cara menerapkan protocol kesehatan pada masa new normal dan penutupan dengan mengakhiri rangkaian kegiatan, mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan sambutan yang telah diberikan (Limbong et al., 2020)

2. METODE ABDIMAS

Metode pelaksanaan pengabdian ini berupa edukasi berbasis teori dan praktek pola hidup sehat yang terdiri dari dua tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengunjungi lokasi untuk melakukan observasi dan meminta izin terkait kegiatan yang akan dilaksanakan kepada pihak UPT RSJ Naimata.

2. Tahap Pelaksanaan

Pemberian edukasi teori terkait budaya hidup bersih dengan membersihkan sampah sebagai upaya pencegahan penularan penyakit dan menjaga kebersihan di area RSJ Naimata salah satunya dilakukan melalui pemanfaatan media berbentuk poster. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan berbagai edukasi berbasis teori dan praktik seperti cara-cara membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah medis dan non medis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UPT RSJ Naimata merupakan Rumah Sakit yang juga difungsikan sebagai tempat isolasi pasien yang terpapar covid-19. Hasil pengabdian dibagi dalam dua kegiatan yakni,

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pengamatan (observasi) lokasi. Tujuan dari observasi ini, yakni melihat dan mengecek kondisi area UPT RSJ Naimata. Hasil dari observasi tersebut terdapat beberapa hal yang terkait kondisi lingkungan RSJ seperti sampah yang berserakan di area RSJ dan belum adanya media berupa poster dalam membuang sampah. Dengan bertolak pada kondisi area yang ada tim PKM kemudian menetapkan

pendekatan edukasi teori dan praktik dalam memberikan pengetahuan cara-cara mencegah penularan penyakit di area RSJ, budaya hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya, baik itu sampah medis dan non medis kemudian memasang poster berisi himbauan untuk membuang sampah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim PKM melakukan sosialisasi berupa teori dan praktek dengan cara membersihkan sampah yang berserakan di area RSJ Naimata dan menempelkan poster yang berisi himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 1. Membersihkan Sampah di Area UPT RSJ Naimata



Gambar 2. Menempelkan Poster di Area UPT RSJ Naimata

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada pelaksanaan PKM terkait Sosialisasi Budaya Hidup Bersih dengan Membersihkan Sampah pada area UPT RSJ Naimata diperoleh bahwa warga dan pengunjung RSJ Naimata mendapat pengetahuan dan kesadaran akan kebersihan di lingkungan RSJ melalui teori maupun praktek dalam membuang sampah pada tempatnya. Hal ini dapat membantu dalam pencegahan penularan penyakit di area RSJ Naimata dan pembiasaan pola hidup bersih terutam di situasi pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. SH. Makatita, “Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi PHBS Pada Masyarakat Desa Saliong”, *BAKTI*, vol.1, no.1, pp. 17-27, Jul. 2021.
2. A. Kurniawati, “Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona”, *JPMB*, vol.3, no.1, pp. 58-65, Jul. 2020.
3. WS. Limbong, “Sosialisasi Gaya Hidup Sehat pada Masa Pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Talenta Delpita Di Medan”, *JURNAL ABDIMAS MUTIARA*, vol.1, no.2, pp. 199–205, Nov. 2020.